

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TERHADAP AKNE VULGARIS
DI SMA NEGERI 10
PALEMBANG**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



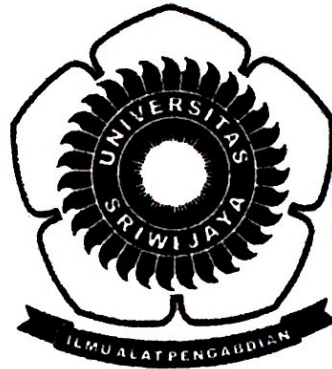
Oleh:
Hustinopriarrest
54081001009

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
616-5307
Hus
t

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TERHADAP AKNE VULGARIS
DI SMA NEGERI 10
PALEMBANG**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Hustinoprianrest
54081001009

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP AKNE VULGARIS DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Oleh:
Hustinoprianrest
54081001009

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, Maret 2012

Pembimbing I

dr. Yuli Kurniawati, Sp.KK
NIP 196907051999032001

Pembimbing II

dr. Triwani, M.Kes
NIP 195403141983032002

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1



dr. M. M. Budi Azhar, SU, M.Med.Sc
NIP 195201071983031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2012

Yang membuat pernyataan

Hustinoprianrest

54081001009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Akne Vulgaris Di SMA Negeri 10 Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dr.Yuli Kurniawati, Sp.KK sebagai pembimbing substansi dan dr.Triwani, M.Kes sebagai pembimbing metodologi atas kesabaran, perhatian dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini tidak lepas dari keterbatasannya seperti pribahasa “Tak Ada Gading yang Tak Retak”. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini kelak dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi kita semua.

Palembang, Maret 2012

Hustinoprianrest

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP AKNE VULGARIS DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

(Hustinoprianrest, 2012, 47 Halaman)

Pendahuluan: Akne vulgaris merupakan penyakit peradangan kronik kelenjar pilosebacea pada remaja atau dewasa muda dan swasirna usia 20-30 tahun. Akne vulgaris berdampak terhadap fisik dan psikologis penderita. Pengetahuan dan sikap yang kurang tentang akne vulgaris pada remaja dapat mempengaruhi kondisi penyakit.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap akne vulgaris di SMA Negeri 10 Palembang.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode *cross sectional*. Subjek penelitian 295 murid SMA Negeri 10 Palembang tahun 2011. Data diambil menggunakan kuesioner, diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Hasil: Tingkat pengetahuan murid SMA Negeri 10 Palembang tentang akne vulgaris dikategorikan baik (11,5%), cukup (70,9%), kurang (17,6%), dan tidak didapatkan untuk kategori buruk. Sikap murid SMA Negeri 10 Palembang terhadap akne vulgaris dikategorikan baik (5,8%), cukup (54,9%), kurang (33,9%), dan buruk (5,4%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMA Negeri 10 Palembang terhadap akne vulgaris dikategorikan cukup pada penelitian ini.

Kata Kunci: Akne Vulgaris, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Remaja

ABSTRACT

KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF YOUTH TOWARD ACNE VULGARIS IN SMA NEGERI 10 PALEMBANG

(Hustinoprianrest, 2012, 47 Pages)

Introduction: Acne vulgaris is a chronic inflammation of pilosebaceous gland in adolescents or young adults aged 20-30 years and self limiting skin disease. Acne vulgaris affect the sufferers of physically and psychologically. Lack of knowledge and attitude about acne vulgaris in adolescents can affect the condition of the disease.

Objective: To determine the knowledge and attitudes of youth toward acne vulgaris in SMA Negeri 10 Palembang.

Method: The study design was cross sectional descriptive method. Two hundred and ninety-five subject in SMA Negeri 10 Palembang on 2011 were enrolled in this study. Data retrieved by questionnaire, were processed and presented in tabular form.

Results: Knowledge level of student in SMA Negeri 10 Palembang about acne vulgaris categorized good (11,5%), sufficient (70,9%), less (17,6%), and is not available for the poor category. The attitudes of student towards acne vulgaris in SMA Negeri 10 Palembang categorized good (5,8%), sufficient (54,9%), less (33,9%), and poor (5,4%).

Conclusion: The level of knowledge and attitudes of adolescents in SMA Negeri 10 Palembang toward acne vulgaris considered sufficient in this study.

Keywords: Acne Vulgaris, Knowledge, Attitude, Adolescent



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Akne Vulgaris.....	4
2.1.1. Definisi.....	4
2.1.2. Epidemiologi.....	4
2.1.3. Faktor Resiko.....	5
2.1.4. Etiopatogenesis.....	6
2.1.5. Manifestasi Klinis.....	10
2.1.6. Gradasi.....	12
2.1.7. Penatalaksanaan.....	13
2.1.7.1. Pengobatan Topikal.....	13
2.1.7.2. Pengobatan Sistemik.....	14
2.1.8. Prognosis.....	15
2.2. Pengetahuan dan Sikap.....	16
2.2.1. Pengetahuan.....	16
2.2.2. Sikap.....	16
2.3. Remaja.....	18
2.3.1. Definisi.....	18
2.3.2. Akne Vulgaris pada Remaja.....	18
2.4. Kerangka Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1. Tempat	21
3.2.2. Waktu.....	21
3.3. Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	22
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	23
3.3.3.1. Kriteria Inklusi	23
3.3.3.2. Kriteria Eksklusi.....	23
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	23
3.4. Variabel Penelitian.....	23
3.4.1. Variabel Dependen	23
3.4.2. Variabel Independen.....	23
3.5. Definisi Operasional	23
3.6. Kerangka Operasional	25
3.7. Cara Pengumpulan Data	26
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	27
4.2. Pembahasan	38
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Distribusi Usia dan Jenis Kelamin pada Subjek Penelitian.....	27
2. Distribusi Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden tentang Akne Vulgaris.....	28
3. Pengetahuan Responden tentang Definisi Akne Vulgaris.....	29
4. Pengetahuan Responden tentang Lokasi Terjadinya Akne Vulgaris.....	29
5. Pengetahuan Responden tentang Faktor Umum Penyebab Akne Vulgaris	30
6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Akne Vulgaris.....	31
7. Distribusi Hasil Kuesioner Sikap Responden terhadap Akne Vulgaris.....	32
8. Distribusi Sikap Responden terhadap Akne Vulgaris	33
9. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Akne Vulgaris Berdasarkan Usia pada Subjek Penelitian	34
10. Distribusi Tingkat Pengetahuan tentang Akne Vulgaris Berdasarkan Jenis Kelamin pada Subjek Penelitian.....	35
11. Distribusi Sikap terhadap Akne Vulgaris Berdasarkan Usia pada Subjek Penelitian.	36
12. Distribusi Sikap terhadap Akne Vulgaris Berdasarkan Jenis Kelamin pada Subjek Penelitian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Empat faktor utama yang berkaitan dengan patogenesis Akne vulgaris.....	7
2. Komedo Terbuka Dan Komedo Tertutup	11
3. Akne Papulopustular	11
4. Akne Nodulokistik.....	12
5. Jaringan Parut Hipotrofik.....	12
6. Jaringan Parut Hipertrofik	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Kuesioner Penelitian.....	48
2. Hasil Kuesioner Pengetahuan tentang Akne Vulgaris.....	51
3. Hasil Kuesioner Sikap terhadap Akne Vulgaris.....	71
4. Surat Izin Penelitian.....	81
5. Biodata Penulis	82

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Akne vulgaris adalah peradangan folikel sebacea ditandai oleh komedo, papula, pustula, kista, dan nodulus.¹ Semua kelompok usia dapat mengalami akne vulgaris, namun lebih sering mengganggu pada usia remaja atau dewasa muda dan swasirna pada usia 20-30 tahun meski banyak pula usia setengah baya masih menderita akne vulgaris.²

Insiden akne vulgaris 80-100% pada usia dewasa muda, yaitu umur 14-17 tahun pada wanita, dan 16-19 tahun pada pria.³ Berdasarkan penelitian Goodman (1999), prevalensi tertinggi yaitu pada umur 16-17 tahun, pada wanita berkisar 83-85% dan pada pria berkisar 95-100%. Akne vulgaris dikaitkan dengan pubertas dan biasanya memiliki onset awal pada wanita, yang memasuki masa puber pada usia rata-rata lebih muda daripada laki-laki. Wanita mengalami akne vulgaris pada tingkat yang lebih tinggi dari laki-laki, tetapi akne vulgaris lebih banyak dialami pada laki-laki ketika berusia 15-18 tahun.⁴

Akne vulgaris disebabkan oleh berlebihannya produksi sebum dan penumpukan sel kulit mati, Pada masa remaja kadar hormon yang meningkat menjadi faktornya. Faktor psikologis seperti stres, negatif, dan emosi dapat mempengaruhi generasi kulit, yang dapat mengakibatkan beberapa penyakit kulit. Ada juga bukti yang mengatakan makanan, berlebihan mencuci wajah dan paparan sinar matahari berperan dalam terjadinya akne vulgaris.⁵

Akne vulgaris memberikan dampak besar pada kualitas hidup seseorang. Secara keseluruhan kualitas hidup adalah semua konsep yang menggabungkan semua faktor-faktor yang berdampak pada hidup seseorang. Konsep tersebut dibagi dalam beberapa komponen, yaitu psikososial, sosial dan bidang fisik. Dampak dari akne vulgaris terhadap individu yang mengalaminya tidak mudah untuk dinilai secara klinis. Ditemukan bahwa

akne vulgaris merupakan aspek yang paling mengganggu terhadap penampilan remaja laki-laki dan perempuan.⁶

Akne vulgaris sangat berpengaruh terhadap psikis pada remaja. Selain masalah tersebut akibat kurangnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat menimbulkan akne vulgaris, para remaja tidak mengontrol makananan yang mereka makan. Di samping itu pemakaian bahan-bahan kosmetik tertentu dalam jangka waktu lama juga dapat menyebabkan timbulnya akne vulgaris.⁷

Penelitian yang dilakukan Al-hoqail di Saudi Arab dengan menggunakan 700 sampel pada tahun 2003. Hasilnya menunjukkan pengetahuan yang dimiliki responden mengenai akne vulgaris hanya faktor resiko seperti diet dan kosmetik. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan sikap responden yang menganggap akne vulgaris bukan masalah yang serius.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya di Pakistan pada tahun 2010 dengan sampel sebanyak 630 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kepercayaan bahwa kebiasaan sering mencuci muka berperan dalam terbentuknya akne vulagris.⁹

Penelitian survey yang dilakukan di oleh Arshad di Malaysia dengan sampel yang dimiliki sebanyak 409 pada tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akne vulgaris merupakan masalah besar yang membuat frustrasi dan malu terhadap responden.⁶

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya dapat dikatakan hampir sebagian besar masyarakat khususnya remaja pernah menderita akne vulgaris. Akne vulgaris selain dapat menyebabkan ketidaknyamanan secara fisik juga berdampak terhadap psikologis. Kurangnya Pengetahuan yang dimiliki dapat memperburuk keadaan akne vulgaris dan berpengaruh terhadap sikap remaja.. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap akne vulgaris.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap akne vulgaris SMA Negeri 10 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang akne vulgaris di SMA Negeri 10 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja terhadap akne vulgaris di SMA Negeri 10 Palembang.
2. Mengetahui sikap remaja terhadap akne vulgaris di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan kesehatan pribadi.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini masih terbatas pada suatu area. Hasil ini masih dapat dikembangkan untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam selanjutnya.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah informasi dan wawasan masyarakat khususnya terhadap akne vulgaris.

DAFTAR PUSTAKA

1. Layton, A.M. 2010. Acne. Dalam: Burns, T., Breathnach, S.M., Cox, N.H., 2010. *Rook's Text Book of Dermatology 8th Edition*. Blackwell Publishing Ltd.(42). Hal 1-81
2. Jeffrey P.C, Thomas D.H, Anthony J.M, Stuart J.S. 2008. *Dermatology 2nd Edition*. Jean L.B, Joseph L.J, Ronald P.R. United States of America. Hal. 495-508
3. Harper J.C., 2008. *Acne Vulgaris*. Department of Dermatology, University of Alabama at Birmingham.
(<http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>, Diakses 30 juni 2011).
4. Purvis D., Robinson E., Watson P., 2004. *The New Zealand Medical Journal*.
(<http://www.nzma.org.nz/journal/117-1200/1018/>, Diakses 30 juni 2011).
5. Munawar S., Afzal M., Aftab., Rizvi., Chaudry M.A. 2009. *Precipitating Factors of Acne Vulgaris in Females*. Pakistant Science Institute. Hal 104-107
6. Arshad, H., Khairani, O., Shamsul, A.S., 2009. *Prevalence of Acne and Its Impact on The Quality of Life in School-Aged Adolescents in Malaysia*. Department of Public Health, Malaysia. Hal 20-25
(<http://www.rnzcgp.org.nz/assets/documents/publications/jphc/march-2009/prevalence-of-acne-and-its-impact-on-the-quality-of-life-in-school-aged-adolescents-in-malaysia.pdf>, Diakses 5 Agustus 2011).
7. Harahap, M., 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta. Hipokrates.
8. Al-Hoqail, L.A., 2003. *Knowledge, Beliefs and Perception of Youth Toward Acne Vulgaris*, Saudi Medical Journal. Hal 765-768
(<http://www.smj.org.sa/reprint/352/14/1463>. Diakses 16 Agustus 2011).
9. Yahya, H., 2009. *Acne Vulgaris in Nigerian Adolescents-Prevalence, Severity, Beliefs, Perceptions and Practices*. Department of Medicine, Nigeria.
10. Wasitaatmadja, S.M., 2007. *Akne, Erupsi Akneiformis, Rosasea, Rinofima. Dalam: Djuanda, Adhi, ed. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, ed.5*. Jakarta: FK-UI. Hal 253-263.
11. Djuanda, A. Hamzah, M. Aisah, S. 1999. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
12. Ballanger, F., Baudry, P., N'Guyen, J. M., Khammari, A. & Dreno, B. 2006 *Heredity: A Prognostic Factor for Acne*. *Dermatology*. 212: 145-149.
13. Zouboulis, C.C, Bohm M. 2004. *Neuroendocrine regulation of sebocytes a pathogenetic link between stress and acne*. Department of Dermatology, University Medicine Berlin, Germany. Hal 31-35.
14. Maria, I., Herane, I. A. 2003. *Acne in infancy and acne genetics*. *Dermatology*. Hal 24-28.
15. Pawin, H., Beylot, C., Chivot, M., Faure, M., Poli, F., Revus, J. & Dreno, B. 2004 *Physiopathology of acne vulgaris: recent data, new understanding of the treatments*. *Eur J Dermatol*. Hal 4-12.

16. Magin P., Pond D., Smith W., Watson A. 2005. *A systematic review of the evidence for 'myths and misconceptions' in acne management: diet, face-washing and sunlight*. Oxford University. Hal 1-9
(<http://www.fampra.oupjournals.org>, Diakses 5 Agustus 2011).
17. Zaenglein, A.L., Graber, E.M., Thiboutot, P.M., Strauss, J.S. 2008. Acne Vulgaris and Acneiform Eruption. Dalam: Wolff, K., Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilcherst, B.A., Paller, A.S., and Leffel, D.J., *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. Eds 8. USA: Mc.Graw-Hill.B.(78). Hal 690-704
18. Thiboutot, D.M., 2000. The Role of Follicular Hyperkeratinization in Acne. In: Griffiths, C.E.M., Ortonne. J.P. (eds). 2000. *Journal of Dermatological Treatment*. Section of Dermatology Pennsylvania State University, Pennsylvania. Hal 5-8
19. Mascaró, J.M., 2000. Pathogenesis of Acne. In: Griffiths, C.E.M., Ortonne. J.P. (eds). 2000. *Journal of Dermatological Treatment*. Department of Dermatology at Hospital Clinic, Barcelona. Hal 1-4.
20. Feldman, S., Carreccia, R.E., Barham, K.L., Hancox, J., 2004. *Diagnosis and Treatment of Acne*, Wake Forest University School of Medicine, North Carolina.
21. Finlay, A.Y., 2000. Clinical Efficacy of Adapalene. In: Griffiths, C.E.M., Ortonne. J.P. (eds). 2000. *Journal of Dermatological Treatment*. University of Wales: College of Medicine, Cardiff. Hal 9-12.
22. Lehmann, H., Andrews, J., Holloway, V. & Goodman, S. 2002. *Acne therapy: a methodologic review*. *Jam Acad Dermatol*. Hal 231-40.
23. Sharon, J.L., Kimberly. H., 2003. *Acne Vulgaris One Treatment Does Not Fit All*. Department of Dermatology, Cleveland. Hal 670-680
(<http://www.jpapd.prg.pk/apriljune10/8>. Diakses 9 Agustus 2011).
24. Notoatmodjo, S., 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA. Hal 143-144
25. Papalia, D.E., Olds, S.W., Feldman, R.D., 2001. *Human development 8th ed*. Boston: McGraw-Hill.
26. Graham, B. Brown. Burn, T. 2005. *Lecture Notes Dermatology*. Jakarta : Erlangga.
27. Ruswan, Aryani, S., 2001. *Penatalaksanaan Akne pada Remaja*. Dalam : Tjokronegoro, A., Utama, H., ed. *Pengobatan Mutakhir Dermatologi pada Anak dan Remaja*. Jakarta FK-UI. Hal 78-80.
28. Ichsan, B., Muhlisin. A., 2008. *Aspek Psikiatri Acne Vulgaris*. FK UMS, Kartasura. Hal 143-146.
29. Suryadi., T.R.M., 2009. *Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris*. FK Universitas Diponegoro, Jawa Tengah. Hal 37-43.
30. Dunn, L.K., O'neill, J.L., Feldman, S.R., 2011. *Acne in Adolescents: Quality of Life, Self-esteem, Mood, adn Psychological Disorder*. Wake Forest University School of Medicine, Winston-Salem, North Carolina.

31. Ritvo. E., Del Rosso. J.Q., Stillman. M.A., La Riche. C., 2011. *Psychosocial Judgements and Perceptions of Adolescents with Acne Vulgaris: A blinded,Controlled Comparison of Adult and Peer Evaluations*. Department of Dermatology Miller School of Medicine, University of Miami. Hal 1-14